



## **Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Metode SQ3R Mahasiswa Perikanan Universitas Islam Madura**

Rahmawati Ardila<sup>1</sup>, Moh. Taufiq Hidayat<sup>2</sup>, Linta Wafdan Hidayah<sup>3</sup>

Fakultas Pertanian, Universitas Islam Madura

Jl. PP. Miftahul Ulum Bettet,

Pamekasan 69351, Madura

E-mail: [Taylorrayyan@gmail.com](mailto:Taylorrayyan@gmail.com)

082334194900

### **Abstrak**

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan bisa melanjutkan kelangsungan hidup mereka dengan baik dan teratur tanpa adanya bahasa. Mereka tidak bisa berinteraksi dengan mudah dan baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain dan dengan tidak adanya kesinambungan tersebut mereka juga tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan maupun keinginan yang diutarakan oleh lawan komunikasinya. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Madura ( UIM) Pamekasan disebabkan rendahnya kemampuan mahasiswa khususnya Fakultas Pertanian dalam membaca dan hal tersebut menjadi masalah yang dominan dalam penelitian ini. Seorang pengajar merupakan manusia biasa yang tidak luput dari segala kekurangan dan keterbatasan yang meliputi keterbatasan ilmu pengetahuan, manajemen/pengelolaan kelas, serta keterbatasan dalam memahami karakter masing-masing peserta didiknya. Pembelajaran membaca memang mempunyai peranan penting sebab melalui pembelajaran membaca, dosen dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kualitas peserta didik. Metode SQ3R merupakan salah satu bagian dari sebuah metode elaborasi. Seorang pengajar mengharapkan peserta didik/mahasiswa mampu mengingat apa yang mereka baca, dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca intensif sehingga pembelajaran bisa lebih menantang dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam membaca text Bahasa Inggris di Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan.

Kata kunci : Metode SQ3R, Membaca Intensif.



### **Abstract**

Language is the most important component in human life. Humans will not be able to continue their survival well and regularly without language. They cannot interact easily and well if they do not master each other's language and in the absence of this continuity they also cannot grasp the mental expressions or desires expressed by their communication opponents.

This research was conducted at the Madura Islamic University (UIM) Pamekasan due to the low ability of students, especially the Faculty of Agriculture in reading, and this was the dominant problem in this study. A teacher is an ordinary human being who does not escape from all the shortcomings and limitations that include the limitations of science, management / classroom management, as well as limitations in understanding the character of each student. Learning to read does have an important role because through reading learning, lecturers can develop moral values, the ability to reason and the quality of students.

SQ3R method is one part of an elaboration method. A teacher expects students to be able to remember what they read, can help the teaching and learning process in class which is carried out with intensive reading activities so that learning can be more challenging and enjoyable. This study uses quantitative research methods, namely the ability of students to read English texts at the Islamic University of Madura (UIM) Pamekasan.

**Keywords:** SQ3R Method, Intensive Reading

### **PENDAHULUAN**

Seorang peserta didik ditekankan untuk bisa memiliki kemampuan dalam penguasaan bahasa inggris secara khusus baik dalam bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari karena bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam segala aspek baik aspek pendidikan, budaya dan sosial. Membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa inggris yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam penguasaan bahasa inggris karena mahasiswa bisa memahami, menguasai dan menemukan informasi-informasi yang tercantum dalam text sehingga mahasiswa bisa menjawab, menela'ah, mendeskripsikan, serta bisa memberikan kesimpulan tentang text yang dibaca.



Universitas Islam Madura (UIM) merupakan salah satu Universitas di Pamekasan yang berbasis pondok pesantren dan sangat mengedepankan pengetahuan agama secara khusus dan pengetahuan modern secara umum, salah satunya pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa Inggris. Namun, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam membaca di Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan menjadi masalah yang dominan dalam penelitian ini. Seorang pengajar merupakan manusia biasa yang tidak luput dari segala kekurangan dan keterbatasan yang meliputi keterbatasan ilmu pengetahuan, manajemen/pengelolaan kelas, serta keterbatasan dalam memahami karakter masing-masing peserta didiknya.

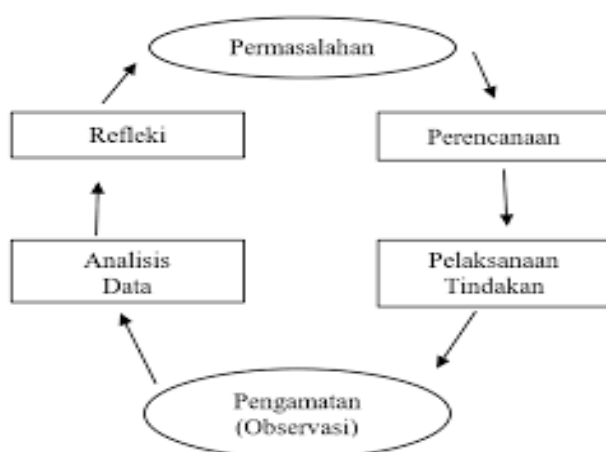
Keterbatasan tersebut adalah permasalahan pertama yang harus diatasi oleh seorang pengajar sebelum berhadapan langsung dengan peserta didik dan menjumpai "*the real problem*" permasalahan yang sebenarnya di lapangan saat dia mengajar. Bagi seorang pengajar, mempersiapkan segala sesuatu sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi, metode dan sarana mengajar sangatlah penting untuk tercapainya tujuan dan keberhasilan pembelajaran. Terlebih disaat pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam waktu sekejap. Permasalahan yang dijumpai di dalam kelas akan lebih kompleks. Oleh karena itu, seorang pengajar harus mendesain pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih menyenangkan dan menantang peserta didik untuk bereksplorasi.

#### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2006:3) Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK merupakan suatu jenis penelitian yang menawarkan cara dan prosedur

baru untuk memperaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator. Menurut Ebbutt (dalam Wiaatmadja, 2006:12) penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru atau peneliti dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Metode SQ3R adalah suatu rencana studi yang terpadu untuk memahami serta menguasai isi bacaan. Metode SQ3R meliputi Survey, Question, Read, Recite, dan Review. SQ3R merupakan metode pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai metode belajar, SQ3R membantu siswa mendapatkan sesuatu ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berfikir layaknya pembaca efektif. Metode belajar SQ3R adalah model membaca, dalam sistem membaca terlebih dahulu melakukan survei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan kita baca lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut lebih mudah dipahami.

Pembelajaran SQ3R adalah model membaca yang dapat mengembangkan metakognitif murid, yaitu dengan menugaskan murid untuk membaca bahan belajar secara cermat dan seksama. Untuk itu keterampilan membaca haruslah dikuasai oleh setiap siswa, agar mampu memahami informasi yang terkandung dalam bacaan dengan cepat.



### Langkah-Langkah Metode SQ3R

#### 1). Survey

Langkah pertama adalah *survey* yaitu memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks bacaan. Dalam melakukan aktivitas *survey*, guru perlu membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh isi teks. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjang teks, judul bagian (*heaging*) dan judul sub bagian (*sub-heading*), istilah dan kata kunci, dan sebagainya dalam melakukan *survey*, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti *stable* untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting yang akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah-langkah selanjutnya.

## 2). Question

Langkah-langkah Question yaitu menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Guru seyogyanya memberi petunjuk atau contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjangnya teks yang dibaca dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang sedang dibaca. Jika teks yang dibaca siswa berisi tentang hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin mereka hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan siswa tidak berhubungan dengan isi teks, maka ia perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

## 3). Read

Langkah ketiga adalah Read yaitu membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban yang relevan dengan pertanyaan tadi.

## 4). Recite

Langkah keempat Recite yaitu menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Seyogyanya guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Latihan siswa untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika semua jawaban tidak terjawab, siswa tetap di suruh menjawab pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik.

## 5). Review

Langkah kelima adalah Review yaitu meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga. Pada langkah terakhir (review) guru seyogyanya menyuruh siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

## HASIL

### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif. Hasil observasi aktivitas mahasiswa sebagai berikut:

#### Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa Perikanan Siklus I

No	Nama	Aktivitas yang diamati								
		Pengajuan Pertanyaan			Menjawab Pertanyaan			Mengerjakan Tugas		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ach Fauzi	√				√		√		
2	Ahmad Setyo		√				√	√		
3	Amar Arikunto			√			√	√		
4	Edwin Sugiono	√					√	√		
5	Fadilatur Ramadhan			√			√	√		
6	Febri Susanto			√			√	√		
7	Hafifur Rohman		√				√	√		

8	Halimatus			√		√			√
9	Hisyam Sholeh			√			√	√	
10	Hosnol Khotimah			√			√	√	
11	Imron Amirullah		√				√		√
12	Ismana			√		√			√
13	Lilis laili			√		√		√	
14	Moh fatah	√				√		√	
15	Moh taufik hidayat			√	√			√	
16	Linta wafdan			√	√			√	
17	Ubaidillah nur			√			√	√	
18	Moh Syarif			√			√		√
19	Nakihah			√			√		√
20	Nur umamah	√				√		√	
21	Nur fitriah	√					√	√	
22	Rico ceper			√	√				√
23	Rika amalia		√		√			√	
24	Sherlinawati			√	√				√
25	Silsiya dayanti			√	√			√	
26	Sofiatul Riskiyatul			√			√	√	
27	Sugik Triodarmant			√			√		√



	o									
28	Titin yuliana	√			√			√		
29	Umarul Faqih			√			√	√		
30	Verawati ningsih		√	√				√		
Jumlah Total		6	5	1 9	7	6	1 7	2 2	5	3

Data hasil tes Mahasiswa

**Tabel 4.1 Data hasil Tes Mahasiswa Siklus I**

No	Nama	Skor yang diperoleh untuk nomor soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Ach Fauzi	20	20	5	5	5	55
2	Ahmad Setyo	20	20	5	5	5	55
3	Amar Arikunto	20	10	5	10	15	60
4	Edwin Sugiono	10	10	10	20	10	60
5	Fadilatur ramadhan	10	10	20	5	20	65
6	Febri Susanto	20	10	5	5	5	45
7	Hafifur Rohman	10	20	10	5	5	50
8	Halimatus	20	5	10	10	10	55
9	Hisyam Sholeh	20	5	5	5	5	40
10	Hosnol Khotimah	20	10	5	10	5	50
11	Imron Amrullah	20	20	5	10	5	60
12	Ismana	20	10	10	10	5	55
13	Lilis laili	20	20	10	20	5	75
14	Moh fatah	20	20	5	10	10	65
15	Moh taufik hidayat	20	20	5	10	10	65
16	Linta wafdan	20	20	10	5	10	65
17	Moh Ubaidillah nur	20	20	5	5	5	55
18	Moh Syarif	20	20	5	5	10	60
19	Nakihah	20	10	10	5	10	55
20	Nur umamah	20	20	20	5	5	70
21	Nur Fitriah	20	20	5	15	10	70
22	Rico ceper	20	20	5	10	20	75
23	Rika amalia	20	20	5	20	5	70
24	Sherlinawati	20	10	10	5	10	55
25	Silsiya Dayanti	20	20	5	10	5	60

26	Sofiatul Riskiyatul	20	5	15	5	10	55
27	Sugik Trioddarmanto	20	10	5	20	10	65
28	Titin yuliana	20	20	5	15	20	80
29	Umarul Farqih	20	20	5	5	5	55
30	Verawati ningsih	20	20	5	10	20	75
<b>Jumlah</b>		<b>570</b>	<b>465</b>	<b>230</b>	<b>280</b>	<b>275</b>	<b>1820</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>19</b>	<b>15,5</b>	<b>7,67</b>	<b>9,33</b>	<b>9,17</b>	<b>60,67</b>
		<b>19</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>60</b>

Dari tabel diatas dapat dipaparkan bahwa mahasiswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 12 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar secara individu sebanyak 28 orang. Sehingga dapat dihitung untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar secara klasikal} = \frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$$

30

Prosentase ketercapaian secara klasikal sebesar  $40\% \leq 60\%$  maka, penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif di kelas kurang baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan ulang pada siklus berikutnya untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode SQ3R. Perolehan nilai rata-rata mahasiswa dalam kategori kurangbaik ini disebabkan oleh kondisi fisik dan mental mahasiswa yang telah lelah mengikuti 12 mata pelajaran yang diajarkan kepadanya. Dosen menyadari hal tersebut karena berdasarkan pengamatan di lapangan menjelang akhir semester ini hampir semua guru memberikan tugas, baik individu maupun kelompok, yang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran yang banyak untuk menilai ketuntasan belajar mahasiswa. Selain itu, penerapan model metode SQ3R masih dirasakan baru oleh mahasiswa sehingga pola pembelajaran ini merupakan proses awal bagi siswa untuk menyesuaikan diri dalam belajar.

**Tabel 4.3 Data Hasil Angket Respon Mahasiswa**

No	ASPEK RESPON MAHASISWA	YA	TIDAK
1	Apakah anda senang dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R?	18	12
2	Apakah anda melakukan survey, question, read, recite, review untuk mendapatkan suatu gagasan utama atau ide pokok?	16	14
3	Apakah dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R anda lebih mudah dalam mengingat atau menghafal materi pembelajaran bahasa indonesia?	17	13
4	Apakah dengan diterapkannya metode pembelajaran SQ3R, anda lebih cepat memahami isi bacaan?	14	16
5	Apakah dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R prestasi belajar anda mengalami peningkatan?	18	12
6	Apakah metode pembelajaran SQ3R yang diterapkan guru bahasa indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif?	20	10

**TABEL 4.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa Siklus II**

No	Nama	Aktivitas yang diamati								
		Pengajuan Pertanyaan			Menjawab Pertanyaan			Mengerjakan Tugas		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ach Fauzi	√				√		√		
2	Ahmad Setyo		√			√		√		
3	Amar Arikunto			√	√			√		
4	Edwin Sugiono	√				√		√		
5	Fadilatur Ramadhan		√		√			√		
6	Febri Susanto		√			√		√		
7	Hafifur Rohman		√		√			√		
8	Halimatus			√		√			√	
9	Hisyam Sholeh			√	√			√		
10	Hosnol Khotimah			√	√			√		
11	Imron Amrullah		√				√		√	
12	Ismana			√		√			√	
13	Lilis laili		√			√		√		
14	Moh fatah	√				√		√		
15	Moh taufik hidayat		√			√		√		
16	Linta wafdan			√		√		√		
17	Ubaidillah nur			√			√	√		
18	Moh Syarif			√			√		√	
19	Nakihah			√			√	√		
20	Nur umamah	√				√		√		
21	Nur Fitriah	√					√	√		
22	Rico ceper		√		√			√		
23	Rika amalia	√			√			√		
24	Sherlinawati		√		√					√
25	Silsiya Dayanti			√		√		√		
26	Sofiatul Riskiyatul			√			√	√		
27	Sugik Triodarmanto			√			√			√
28	Titin yuliana	√			√			√		
29	Umarul Faqih			√			√	√		
30	Verawati ningsih	√			√			√		
Jumlah Total		8	9	13	9	13	8	24	4	2

**Tabel 4.4 Data hasil Tes Mahasiswa Siklus II**

No	Nama	Skor yang diperoleh untuk nomor soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Ach Fauzi	20	20	5	20	10	75
2	Ahmad Setyo	20	10	10	10	10	60
3	Amar Arikunto	20	20	10	15	10	75
4	Edwin Sugiono	20	20	10	20	10	80
5	Fadilatur romadhan	10	20	15	15	15	75
6	Febri Susanto	20	20	10	20	15	85
7	Hafifur Rohman	10	20	20	15	15	80
8	Halimatus	20	20	5	20	15	80
9	Hisyam Soleh	20	20	5	20	15	80
10	Hosnol Khotimah	10	20	20	20	5	75
11	Imron Amirullah	20	20	10	20	5	75
12	Ismana	20	10	10	20	20	80
13	Lilis laili	10	20	20	20	5	75
14	Moh fatah	20	20	5	10	20	75
15	Moh taufik hidayat	20	20	5	10	20	75
16	Linta wafdan	20	20	10	20	10	80
17	Ubaidilah nur	20	20	5	5	5	55
18	Moh Syarif	10	20	5	20	20	75
19	Nakihah	20	20	10	20	20	90
20	Nur umamah	20	20	10	20	10	80
21	Nur Fitriah	20	20	20	5	10	75
22	Rico ceper	20	20	15	10	20	85
23	Rika amalia	20	20	5	20	10	75
24	Sherlinawati	15	20	20	10	10	75
25	Silsiya dayanti	20	20	5	5	10	60
26	Sofiatul Riskiyatul	20	20	15	15	10	80
27	Sugik Triodarmanto	20	20	5	20	10	75
28	Titin yuliana	20	20	10	20	20	90
29	Umarul Faqih	10	20	20	10	20	80
30	Verawati ningsih	20	20	10	15	20	85
<b>Jumlah</b>		<b>535</b>	<b>580</b>	<b>325</b>	<b>470</b>	<b>395</b>	<b>2305</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>17,83</b>	<b>19,33</b>	<b>10,83</b>	<b>15,67</b>	<b>13,17</b>	<b>76,83</b>
		<b>18</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>77</b>

Dari tabel diatas dapat dipaparkan bahwa mahasiswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 27 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar secara individu sebanyak 3 orang. Sehingga dapat dihitung untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut:

Ketuntasan belajar secara klasikal =  $\frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$ . Karena

30

presentase ketercapaian secara klasikal sebesar  $90\% \geq 60\%$  maka, penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif mahasiswa perikanan fakultas pertaniann termasuk katagori baik.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dan analisis data , maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa dengan penerapan metode SQ3R pada siklus 1 dari jumlah 30 mahasiswa terdapat 7 mahasiswa sebanyak 23,33% yang tuntas belajar dan 23 mahasiswa sebanyak 76,67% yang tidak tuntas belajar. Dengan demikian, penilaian tersebut kurang baik. Sedangkan pada siklus 2 terdapat 26 mahasiswa sebanyak 86,67% yang tuntas belajar dan mahasiswa dan 4 mahasiswa sebanyak 13,33% yang tidak tuntas belajar. Dengan demikian, hasil tes mahasiswa dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R dari siklus 1 ke siklus 2 termasuk mengalami peningkatan.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Para Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya mencoba menggunakan metode SQ3R sebagai variasi strategi pembelajaran membaca agar mahasiswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
2. Para pakar atau praktisi bidang pendidikan bahasa dapat melakukan penelitian sejenis dengan teknik pembelajaran yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Methodis)*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Moleong, lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosada Karya Bandung
- Nurhadi, 1987. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Malang : Sinar Baru Algensindo
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara Slavin
- Robert E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Tarigan, HenryGuntur. 2008. *Membaca (SebagaiKeterampilanMembaca)*. Bandung: Angkasa Bandung



ISSN: 2656-9531

**JOURNAL OF LANGUAGE, LITERATURE, AND TEACHING**

Vol. 1 No. 3, December 2019, pp. 32 -

Available online at:

<https://doi.org/10.35529/jllte.v1i3.32-31>

---

Tim Pusataka Phoenix.2010.Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Baru).Jakarta:PT.Media Pusataka Phoenix Jakarta.

Tim Reality, 2008. Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, Surabaya: PT.Reality Publisher